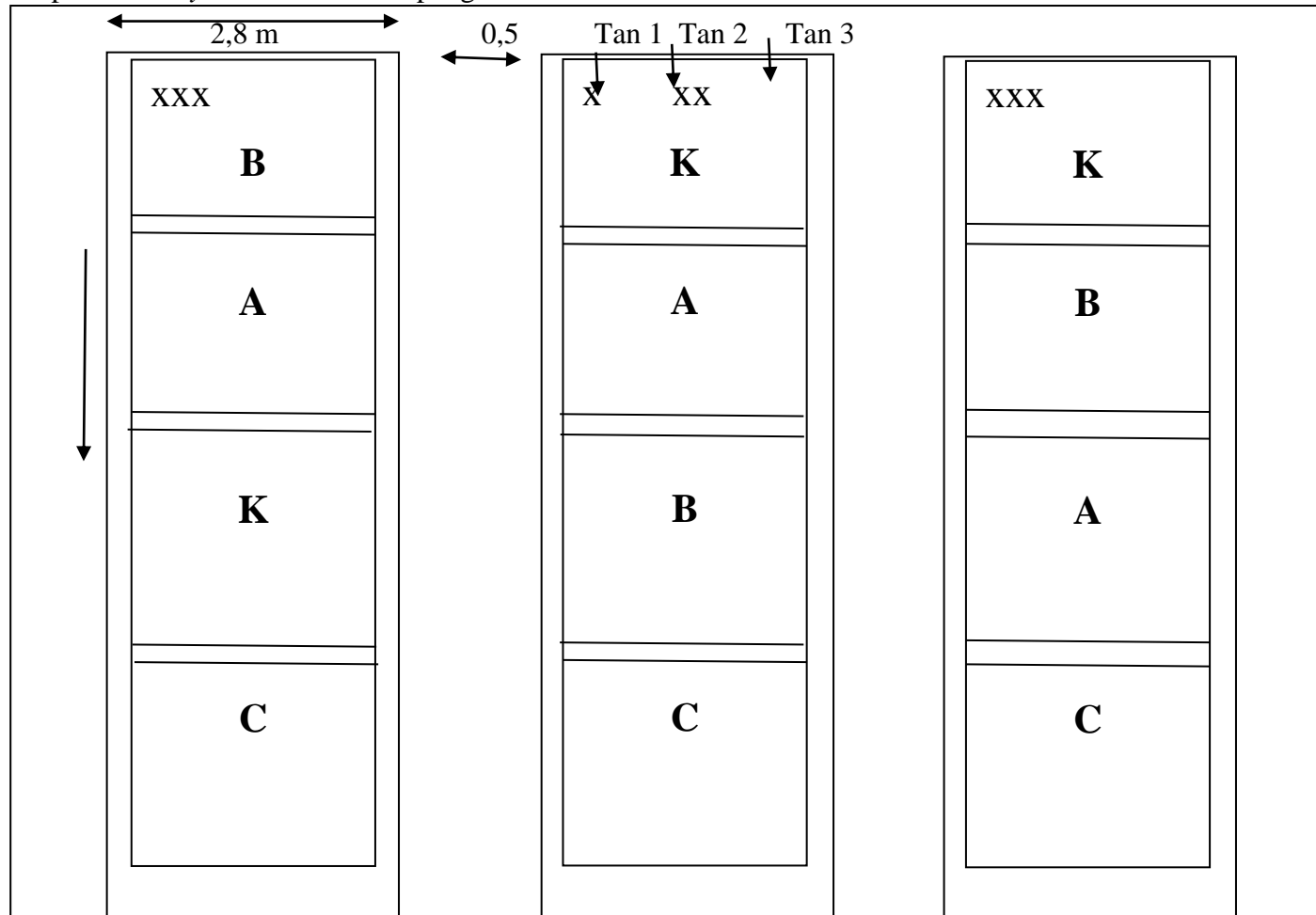


LAMPIRAN

Lampiran 1. *Lay out* Penelitian Lapangan



Gambar 14. *Lay out* tan jagung

Lay Out. Bedengan Tanaman Jagung

x	b	x	x	b	X	x	b	x
b	K	x	x	K	x	x	x	b
x	x	K	x	x	x	x	x	x
x	b	x	B	x	x	b	x	x

Jarak Tanam : 70 x 25 cm

keterangan:

x : tanaman sampel

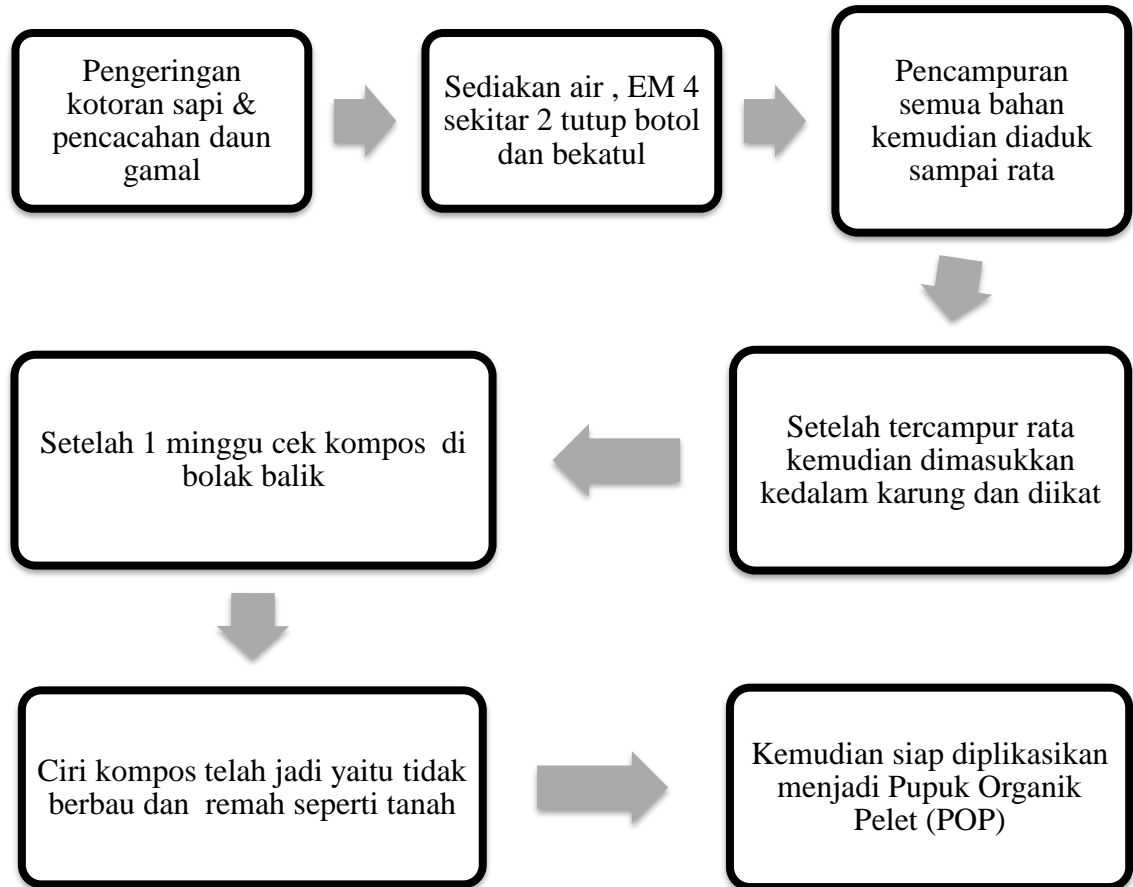
K : tanaman korban

b : tanaman *barrier*

Gambar 145. Bedengan tanaman jagung

Lampiran 2. Layout Skema Tahapan Percobaan

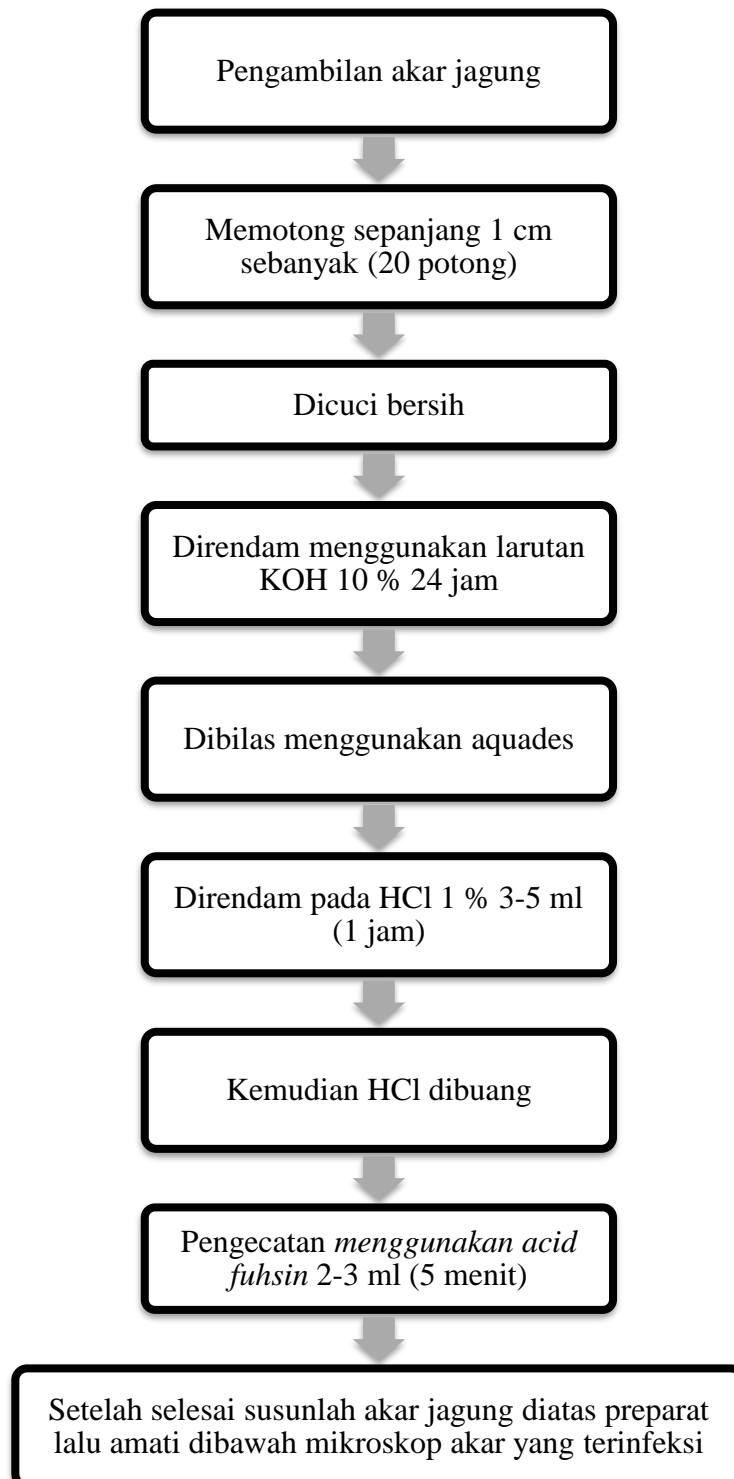
a. Teknik Pengomposan



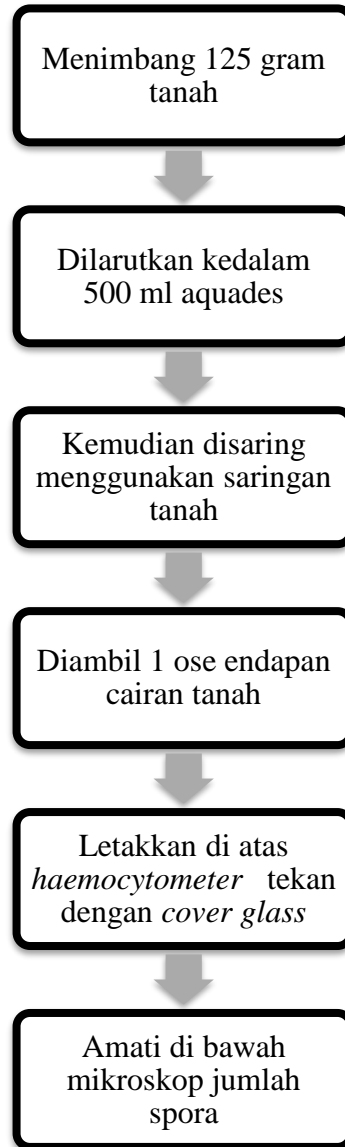
Gambar 156. Teknik pengomposan.

b. Pembuatan Pupuk Pelet Organik + CMA

1. Pengomposan bahan organik yang telah jadi langsung digunakan dengan digiling
2. Tanah lempung dikeringkan kemudian digiling atau ditumbuk halus
3. CMA yang telah diambil dari perakaran jagung siap dimasukkankedalam alat pencetak pelet
4. Ketiga bahan tersebut dicampur sampai homogen dengan perbandingan bahan organik: lempung: CMA = 2:1:2
5. Jika campuran terlalu kering perlu ditambahkan air secukupnya, ini dapat diuji dengan mengepal campuran dengan telapak tangan, jika tidak lengket bahan siap dicetak menjadi pelet
6. Hasil cetakan kemudian dikeringkan dan setelah kering siap dikemas atau langsung diaplikasikan.

c. Identifikasi Infeksi Akar Jagung

Gambar 17. Identifikasi infeksi akar jagung

d. Menghitung Jumlah Spora

Gambar 18. Menghitung jumlah spora.

Lampiran 3. Kebutuhan Pupuk

1. Kebutuhan Pupuk

Ruang tanam jagung 70 x 25

$$\begin{aligned} \text{Ruang tanam/hektar} &= \frac{1 \text{ hektar}}{\text{Jarak tanam}} \\ &= \frac{10^8}{70 \times 25 \text{ cm}} \\ &= 57,142 \end{aligned}$$

Kebutuhan pupuk urea 300 kg/h

a. Pupuk dasar (Kontrol)

$$\text{Urea} = \frac{300}{57,142} = 5,2 \text{ g}$$

$$\text{SP 36} = \frac{150}{57,142} = 3,5 \text{ g}$$

$$\text{KCl} = \frac{100}{57,142} = 1,7 \text{ g}$$

b. Pupuk CMA pelet organik

$$\begin{aligned} \text{CMA pelet} &= 60 \text{ gram/tan} \\ &= 36 \times 3 = 108 \text{ tanaman} \end{aligned}$$

Pemupukan Susulan 1

$$\text{Urea} = \frac{1}{3} \times 57,142 = 19,04 \text{ g/tan}$$

$$\text{SP36} = \frac{1}{3} \times 57,142 = 19,04 \text{ g/tan}$$

$$\text{KCl} = \frac{1}{3} \times 57,142 = 19,04 \text{ g/tan}$$

Pemupukan Susulan 2

$$\text{Urea} = \frac{2}{3} \times 57,142 = 38,09 \text{ g/tan}$$

$$\text{SP36} = \frac{2}{3} \times 57,142 = 38,09 \text{ g/tan}$$

$$\text{KCl} = \frac{2}{3} \times 57,142 = 38,09 \text{ g/tan}$$

Lampiran 4. Hasil Sidik Ragam Parameter Tanaman Jagung

a. Tinggi tanaman pada Minggu ke-8

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	5	574.166667	114.833333	0.4	0.8336ns
Perlakuan	3	314	104.666667	0.36	0.7817ns
Blok	2	260.166667	130.083333	0.45	0.656ns
Galat	6	1724.5	287.416667		
Total	11	2298.666667			

b. Jumlah daun pada minggu ke-8

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	5	2.41666667	0.48333333	0.37	0.8525ns
Perlakuan	3	0.91666667	0.30555556	0.23	0.8696ns
Blok	2	1.5	0.75	0.57	0.5912ns
Galat	6	7.83333333	1.30555556		
Total	11	10.2500000			

c. Bobot Segar Tanaman

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	5	6100.934	1220.186	3.58	0.0762 ns
Perlakuan	3	466.529	155.509	0.46	0.7229 ns
Blok	2	5634.405	2817.202	8.26	0.0189 s
Galat	6	2047.168	341.194		
Total	11	8148.102			

d. Bobot Kering Tanaman

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	5	598.535	119.707	1.87	0.2330 ns
Perlakuan	3	181.475	60.491	0.95	0.475 ns
Blok	2	417.060	208.530	3.27	0.1098 ns
Galat	6	383.126	63.854		
Total	11	981.662			

e. Bobot Tongkol Tanaman

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	5	15826.698	3165.339	1.87	0.2338 ns
Perlakuan	3	8473.486	2824.495	1.67	0.2714 ns
Blok	2	7353.211	3676.605	2.17	0.1951 ns
Galat	6	10152.588			
Total	11	25979.286			

f. Panjang Tongkol Tanaman

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	5	25.721	5.144	2.38	0.1600 ns
Perlakuan	3	16.120	5.373	2.49	0.1574 ns
Blok	2	9.601	4.800	2.23	0.1893 ns
Galat	6	12.945	2.157		
Total	11	38.666			

g. Diameter Tongkol Tanaman

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	5	1.854	0.370	1.64	0.2805 ns
Perlakuan	3	1.242	0.414	1.83	0.2415 ns
Blok	2	0.611	0.305	1.35	0.3271 ns
Galat	6	1.355	0.225		
Total	11	3.209			

h. Panjang Akar

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	5	82.357	16.471	1.45	0.3283 ns
Perlakuan	3	74.535	24.845	2.19	0.1899 ns
Blok	2	7.821	3.910	0.35	0.7214 ns
Galat	6	68.011	11.335		
Total	11	150.369			

i. Infeksi Akar

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	5	8311.060	1662.212	9.14	0.0089 s
Perlakuan	3	7674.720	2558.240	14.07	0.004 s
Blok	2	636.339	318.169	1.75	0.252 ns
Galat	6	1091.157	181.859		
Total	11	9402.218			

j. Jumlah spora

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	5	1.321	0.264	5.48	0.0307 s
Perlakuan	3	0.957	0.319	6.61	0.0249 s
Blok	2	0.364	0.182	3.77	0.0869 ns
Galat	6	0.289	0.048		
Total	11	1.611			

Keterangan : “s” menunjukkan berbeda nyata (*significant*)

: “ns” menunjukkan tidak berbeda nyata (*non significant*)

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

a. Proses Pengomposan



Pengadukan kompos kotoran sapi dan daun gamal
(Dokumentasi pribadi, 2016)

b. Pembuatan pupuk organik pelet



Pencampuran pelet
(Dokumentasi pribadi, 2016)



Penggilingan bahan pelet
(Dokumentasi pribadi, 2016)



Pengeringan pelet
(Dokumentasi pribadi, 2016)

c. Kondisi Lahan Di Gunungkidul D.I. Yogyakarta



Lahan di Gunungkidul D.I. Yogyakarta
(Dokumentasi pribadi, 2016)

d. Pengamatan dan panen tanaman jagung



Tanaman jagung umur 3 minggu
(Dokumentasi pribadi, 2016)



Tanaman jagung umur 5 minggu
(Dokumentasi pribadi, 2016)



Tanaman jagung umur 7 minggu
(Dokumentasi pribadi, 2016)



Panen tanaman jagung minggu ke-8
(Dokumentasi pribadi, 2016)

e. Pengamatan pasca panen tanaman jagung



Penimbangan bobot buah jagung
(Dokumentasi pribadi, 2016)



Pengukuran panjang tongkol jagung
(Dokumentasi pribadi, 2016)



Penimbangan bobot segar tanaman jagung
(Dokumentasi pribadi, 2016)



Pengamatan panjang akar jagung
(Dokumentasi pribadi, 2016)

f. Pengamatan parameter akar tanaman jagung



Akar jagung yang diperbesar 400x menggunakan mikroskop (Dokumentasi pribadi, 2016)



Pengamatan infeksi akar jagung menggunakan mikroskop (Dokumentasi pribadi, 2016)